

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Bersumber pada hasil olah data pada bab 4 mengenai pengaruh senioritas auditor, tindakan supervisi, dan *protegee* terhadap *audit judgment* dapat disimpulkan bahwa senioritas auditor berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit judgment*. Hal ini dikarenakan banyaknya pengalaman dan pengetahuan yang didapati senior seiring lamanya waktu yang dihabiskan dalam bidang audit, dapat membuat senior merasa bahwa pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya sudahlah cukup banyak. Hal ini mengakibatkan ia tidak berupaya untuk memperbanyak pengetahuan yang dimilikinya melalui kursus, pelatihan atau bahkan dengan pendidikan formal guna mendukung kinerjanya. Ketika auditor sudah merasa puas dengan pengetahuan yang dimilikinya dan tidak berupaya menambah pengetahuannya maka pengetahuan yang dimiliki auditor menjadi stagnan atau tidak berkembang sehingga tidak mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi di dunia bisnis. Hal ini menyebabkan auditor sedikit tertinggal dari pembaruan informasi terkait perubahan lingkungan bisnis baik secara internal maupun eksternal yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan *judgment* audit.

Tindakan supervisi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit judgment*. Hal ini dapat dihubungkan dengan teori motivasi berprestasi dan teori penetapan peran yaitu ketika motivasi yang dimiliki supervisor rendah, maka akan mempengaruhi caranya dalam melakukan tindakan supervisi yang mengakibatkan tindakan supervisinya kurang bagus sehingga mungkin akan berpengaruh pada pengambilan *judgment* junior yang kurang tepat atau kurang bagus. Begitu pula pada tujuannya melakukan tindakan supervisi. Semakin rendah keinginannya untuk mencapai tujuan maka semakin rendah pula usaha yang dilakukan dalam melakukan tindakan supervisi. Sehingga dengan semakin sedikit usaha yang dilakukan dalam pengarahan upaya kepada asisten maka tidak dapat menjamin asisten (junior) dapat mencapai tujuan audit yang telah ditentukan dengan baik.

*Protegee* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini dikarenakan dalam pengambilan keputusan atau *judgment audit*, auditor memiliki sikap independensi dan *judgment audit* dibuat secara profesional sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerjanya (rekan sejawatnya). Oleh karena itu *protegee* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

## 5.2 Keterbatasan

Selama penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yaitu:

1. Sampel yang diambil hanya berasal dari KAP di kota Surabaya saja, sehingga hasil penelitian hanya dapat menggambarkan kondisi yang terbatas walau tetap dapat dilakukan generalisasi.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya kuantitatif yaitu dengan penyebaran kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat mengonfirmasi secara langsung kepada responden.

## 5.3 Saran

Penelitian ini tidak hanya memiliki keterbatasan, tetapi juga memiliki saran sebagai berikut:

### a. Saran Akademis

1. Penelitian berikutnya dapat mengambil sampel dari beberapa kota yang berbeda seperti Surabaya, Jakarta dan lainnya agar dapat menggambarkan keadaan auditor secara lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data agar peneliti dapat langsung mengonfirmasi jawaban responden.

### b. Saran Praktis

Setiap auditor sebaiknya didorong agar selalu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, serta menumbuhkan motivasi yang tinggi dalam setiap diri auditor agar melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh sehingga *judgment audit* yang diberikan semakin tepat. KAP juga dapat memfasilitasi pengembangan kemampuan auditor melalui berbagai pelatihan maupun seminar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2009). Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan kelebihan peran terhadap kepuasan kerja dan kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 40-69.
- Agustini, N. K. R., dan Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh tekanan ketaatan, senioritas auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap *audit judgment*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 433-462.
- Badan Pengawas Pasar Modal. (2003). *Kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Berkala Ketua Badan Pengawas Pasar Modal*. Didapatkan dari <http://smf-indonesia.co.id/wp-content/uploads/2018/03/X.K.2.Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik-pdf.pdf>
- Bursa Efek Indonesia. (2004). *Peraturan nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi*. Didapatkan dari <https://www.idx.co.id/media/1321/13.pdf>
- Fitriana, R. (2014). Pengaruh kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, tingkat senioritas auditor, keahlian auditor, dan hubungan dengan klien terhadap *audit judgment* (Studi Pada Akuntan Publik di KAP Wilayah Sumatera). *JOM Fekon*, 1(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hambali, A. J. H., Gudono., Baridwan, Z., dan Supriyadi. (2016). Dampak *role conflict, role ambiguity, dan role overload* terhadap *audit judgment*. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Idris, S. F. (2012). *Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan dan persepsi etis terhadap audit judgment*. (Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <https://core.ac.uk/download/pdf/11734253.pdf>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Perencanaan dan supervisi*. Didapatkan dari <https://alengwee.files.wordpress.com/2011/10/sa-seksi-311.pdf>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2001). *Pertimbangan auditor atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya*. Didapatkan dari <http://docplayer.info/29794831-Pertimbangan-auditor-atas-kemampuan-entitas-dalam-mempertahankan-kelangsungan-hidupnya.html>

- Mulia, T. W. (2004). Pengujian hambatan yang dirasakan *protegee* dalam hubungan *mentoring* pada kantor akuntan publik. *Working Paper*. Belum dipublikasikan: Surabaya.
- Nuarsih, N. L. P., dan Mertha, I. M. (2017). Pengaruh kompleksitas tugas, tekanan ketaatan dan senioritas auditor pada *audit judgment*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 144-172.
- Primasari, N. H dan Azzahra, L. (2015). Pengaruh *gender*, supervisi, independensi, kompetensi profesional dan pemahaman atas standar audit terhadap *audit judgement*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2).
- Purwanti, R., dan Khairani, S. (2014). Pengaruh pengalaman, kemampuan dan pengetahuan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor (kantor akuntan publik di kota Palembang). *Jurnal Akuntansi STIE MDP*.
- Puspitasari, D. S., Djahhuri, A., Subekti, I. (2017). Anggaran partisipatif, senjangan anggaran, kinerja aparatur pemerintah dan tata kelola pemerintah (studi pada pemerintah daerah Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(1), 70-76.
- Putri, H. M. (2015). Faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit pada kantor akuntan publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 4(2).
- Praditaningrum, A. S., dan Januarti, I. (2012). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit judgment* (studi pada BPK RI perwakilan provinsi jawa tengah). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin*.
- Tanoto, R., dan Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh *obedience pressure*, kompleksitas tugas dan senioritas auditor terhadap *audit judgment*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 57-85.
- Tantra, V. (2013). *Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Audit, Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment*. (Skripsi, Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/921/>
- Undang-undang Republik Indonesia. (2011). *Tentang akuntan publik, UU Nomor 5*. Didapatkan dari [http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2011\\_5.pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2011_5.pdf)
- Yanti, T. I. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspektasi klien dalam audit judgment (studi empiris internal auditor pada perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan sepeda motor baru di Pekanbaru)*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Kasim, Riau, Indonesia. Didapat dari [http://repository.uin-suska.ac.id/10632/1/2010\\_201061AKN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/10632/1/2010_201061AKN.pdf)

Sulisthio, C., dan Yulianus, A. (2015). Analisis pengaruh *tacid knowledge* dan *explicit knowledge* terhadap kinerja karyawan di restoran “x” Surabaya. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, 3(1).

William dan Anton . (2016). *The effect of task complexity, auditor experience and auditor competence on audit judgment (study on public accountant offices in Pekanbaru and Padang)*. *Bilancia*, 3(1).